

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis atas pertanyaan yang diperoleh dari teori dengan mengungkapkan instrumen untuk mengukur variabel dalam teori tersebut, dengan maksud menganalisis kecil atau suatu pengaruh terhadap objek yang diteliti.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2014;8).

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang diambil dari:

Perusahaan : PT. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon/Fax : +6221 5150515/+6221 5150330

Website : *www.idx.co.id*

2.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014;80). Populasi penelitian ini yaitu 21 emiten perusahaan sektor keuangan yang memperoleh laba dan membagikan dividen pada tahun 2012-2014.

1.3.2 Sampel

Sugiyono (2014;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dikarenakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2013;122). Sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba dan membagikan dividen pada tahun 2012-2014. Sehingga data pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 63. Daftar perusahaan sample disajikan dalam lampiran 3.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Menurut Bungin (2007;121) “Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan

data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*". Sedangkan Sugiyono (2007;329) menyatakan bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk *tulisan, gambar, atau karya-karya monumental* dari seseorang".

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2008;402). Supardi (2013;16) meyakini data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Dividen Payout Ratio* periode tahun 2012-2014 pada perusahaan Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Menurut Arikunto (2010;265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Indeks Saham perusahaan Sektor keuangan di laporan keuangan periode tahun 2012-2014 di *www.idx.co.id*.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014;63) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, variabel terikat dan variabel *intervening*/perantara. Variabel bebas adalah *Debt To Equity Ratio* (X), variabel terikatnya adalah *Dividend Payout Ratio* (Y) dan variabel *intervening*/perantaranya adalah *Return On Asset* (Z).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah indikator yang digunakan dalam pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. *Debt To Equity Ratio* (X)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio pengukuran yang menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang dalam pendanaannya berasal dari hutang (Murhadi,2013;65). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio penilaian hutang yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan (Murhadi,2013;61).

2. *Dividend Payout Ratio* (Y)

Menurut Murhadi (2013;65) menyatakan bahwa “*Dividend Payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan.” Pengertian rasio

pembayaran *Dividend Payout Ratio* menurut Rahardjo (2009;91) menyatakan bahwa “Rasio Pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.”

3. *Return On Asset (Z)*

Menurut Tandelilin (2010;372) menyatakan bahwa “Return On Asset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.” Kasmir (2012;202) menyatakan bahwa “ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.”

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Debt To Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Return On Asset</i>	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Dividend Payout Ratio</i>	$\frac{\text{Dividend}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Hanafi dan Halim, 2014;79-83(data diolah)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan matrik korelasi dan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 18.

Menurut Ghozali (2013;249) menyatakan bahwa untuk menguji pengaruh intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Dalam buku

Sugiyono (2009;14) menyatakan bahwa analisis jalur dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur, sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus melalui jalur langsung, atau melalui jalur *intervening*.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan korelasi yang terdiri dari 2 persamaan yaitu:

- a. Persamaan 1 (Rumus secara langsung)

$$rZ = PXZ$$

- b. Persamaan 2 (Rumus secara tidak langsung)

$$rY = PXY + PZY + PXZ.ZY$$

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji sign P. Menurut Sugiyono (2007;307-308) menyatakan bahwa uji sign P adalah menguji hipotesis yang berbentuk diagram jalur atau hubungan antar variabel yang telah tersusun berdasarkan teori. Dalam menguji model ini, maka korelasi antar variabel dalam diagram jalur disusun dalam matrik korelasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 atau pengujian jalur 1 (H₁)

H₀ = *Debt to Equity Ratio* Tidak berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

$H_a =$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

2. Hipotesis 2 atau pengujian jalur 2 (H_2)

$H_0 =$ *Debt to Equity Ratio* Tidak berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

$H_a =$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

3. Hipotesis 3 atau pengujian jalur 3 (H_3)

$H_0 =$ *Return On Asset* Tidak berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

$H_a =$ *Return On Asset* berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

4. Hipotesis 4 atau pengujian jalur 4 (H_4)

$H_0 =$ *Debt to Equity Ratio* Tidak berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

Ha = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Return On Asset* pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014

Kriteria Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas < 0.05 , maka Ha diterima dan H0 ditolak

Jika probabilitas > 0.05 , maka Ha ditolak dan H0 di terima